

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kedudukan kerja magang, penulis ditempatkan di divisi multimedia sebagai video editor yang bertugas membantu tim editor dalam mengedit video terbaru untuk portal web Okezone.com. Selama melaksanakan tugas kerja magang, penulis dibimbing oleh Redaktur Pelaksana Multimedia, yaitu Mohammad Saifulloh. Karena perusahaan menerapkan kerja dari rumah jadi seluruh komunikasi dan koordinasi dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*. Bahan video yang akan di edit, dikirimkan berupa tautan Google Drive.

Untuk pembagian konten, terdapat berbagai jenis *feature news* yang dapat dipilih dengan durasi yang berbeda-beda. Kebebasan memilih konten dikarenakan banyak peserta magang lainnya yang juga berada di divisi yang sama. Bahan video yang sudah dipilih akan di transkrip terlebih dahulu oleh penulis lalu dikirimkan kembali ke pembimbing lapangan untuk dibuatkan naskah yang lebih sederhana. Seluruh hasil editing, nantinya diunggah ke Google Drive untuk ditinjau ulang oleh pembimbing lapangan.

Dalam hal konten, karena MNC memiliki *content library* dan terintegrasi antar korporasi maka beberapa konten video sudah siap tayang namun dapat diedit ulang sesuai dengan kebutuhan dan target pasar dari tiap anak perusahaan. Beberapa konten siap edit yang penulis sering dapatkan yaitu dari korporasi StarPro dan iSeleb iNews, serta konten *footage* video hasil liputan reporter di lapangan untuk di edit.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama menjadi video editor, penulis bertanggung jawab untuk mengedit video yang akan tayang di situs Okezone.com sehingga informasi yang ada di dalam portal web selalu menampilkan berita terkini. Dalam pembagian konten, di tiga minggu awal penulis sering mendapatkan konten *news* yang berdurasi

minimal satu menit serta rekaman video mentahan hasil dari reporter lapangan sehingga konten yang penulis edit dalam sehari bisa mencapai 4 video.

Namun, di minggu selanjutnya kebanyakan konten yang penulis edit adalah topik *celebrity* dengan durasi minimal 3 menit yang harus penulis transkrip terlebih dahulu sebelum video masuk tahap editing.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang sebagai Video Editor

Minggu	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan
1 (24-29 Agustus 2020)	Mengerjakan total 19 editing video soft news dan dan mencoba transkrip voice over ke teks
2 (31 Agustus - 06 September 2020)	Mengerjakan total 17 editing video soft news dan terus mencoba transkrip voice over ke teks
3 (07-11 September 2020)	Mengerjakan total 7 editing video soft news yang di transkrip terlebih dahulu
4 (14-19 September 2020)	Mengerjakan total 9 editing video soft news dan transkrip teks
5 (22-26 September 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
6 (29 September – 04 Oktober 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
7 (05-09 Oktober 2020)	Mengerjakan total 5 editing video soft news dan transkrip teks
8 (12-17 Oktober 2020)	Mengerjakan total 9 editing video soft news dan transkrip teks
9 (19-23 Oktober 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
10 (27-30 Oktober 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
11 (02-06 November 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
12 (10-14 November 2020)	Mengerjakan total 6 editing video soft news dan transkrip teks
13 (16-21 November 2020)	Mengerjakan total 9 editing video soft news dan transkrip teks
14 (23-24 November 2020)	Mengerjakan total 2 editing video soft news dan transkrip teks

Di dalam laporan realisasi kerja magang, terdapat perbedaan jumlah editing video setiap minggunya. Hal itu disebabkan karena perbedaan durasi video serta ketersediaan bahan editing yang diberikan oleh pembimbing lapangan untuk

dikerjakan. Dalam dua minggu pertama, penulis mencoba untuk melakukan transkrip *voice over* yang ada di dalam video dan akhirnya penulis diberi kesempatan untuk melakukannya lagi hingga minggu terakhir. Transkrip tersebut nantinya akan diubah ke dalam bentuk naskah pendek untuk dimasukkan dalam video.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam proses pasca-produksi, seorang editor video bertugas untuk menggabungkan seluruh video yang telah direkam agar menjadi satu cerita yang utuh. Selama melakukan kerja magang, penulis menggunakan *software* Filmora 9 untuk proses editing video dan Proshow Producer untuk editing foto jika ada penambahan gambar untuk dimasukkan dalam video. Dalam tahap pengeditan, Menurut Zettl (2011) ada empat fungsi pengeditan dasar yaitu *combine, shorten, correct*, dan *build*.

Dalam pengeditan, hasil rekaman video yang sudah dibuat digabungkan (*Combine*) dalam susunan yang layak dan berurut. Hal ini dilakukan untuk memisahkan hasil rekaman yang sekiranya tidak diperlukan untuk dipotong sehingga dapat mempersingkat (*Shorten*) durasi. Setelah seluruhnya digabungkan, tahap selanjutnya adalah mengoreksi (*Correct*) hasil editing yang sudah dibuat dan memastikan bahwa hasil editing dapat membangun (*Build*) sebuah cerita yang menarik dan layak.

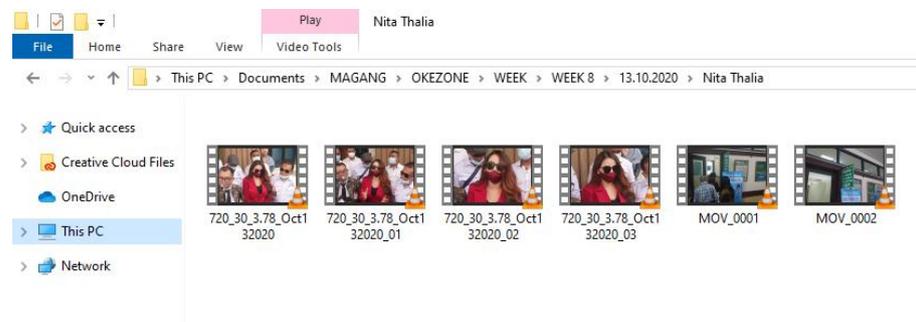
Untuk menghasilkan video yang menarik dan layak, maka penulis melakukan tahapan sesuai dengan konten yang diberikan. Berikut tahapan yang dilakukan penulis dalam proses pasca-produksi.

1. Persiapan

Di tahap ini, penulis mempersiapkan perlengkapan sebelum melakukan editing seperti laptop dan koneksi internet yang stabil karena komunikasi dan materi video memerlukan jaringan internet seperti pengunduhan dan pengunggahan hasil video ke Google Drive setiap harinya.

Sebelum memulai editing, penulis mengunduh materi video dari tautan yang sudah diberikan oleh pembimbing lapangan. Selanjutnya, video yang sudah diunduh dimasukkan ke dalam satu folder sehingga mudah untuk dicari. Seperti dalam video berjudul *Nita Thalia Gugat Cerai Suami, Pemicunya Bukan Masalah Istri Kedua*, penulis berkesempatan untuk mengedit hasil rekaman video mentah dari reporter lapangan oleh karena itu, diperlukan penataan folder agar mudah (Gambar 3.1).

Gambar 3.1 Tangkap Layar Penataan Folder

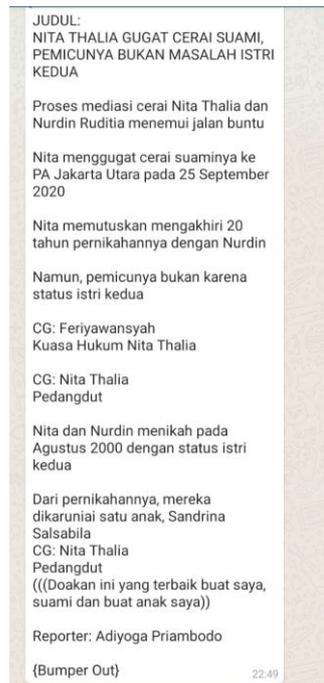


Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah semua klip video diunduh, selanjutnya penulis menonton seluruh video tersebut sehingga penulis mendapatkan gambaran terkait penempatan klip, alur, dan menandai klip yang sekiranya kurang bagus atau cocok untuk ditayangkan.

Setelah klip diberikan, penulis akan mendapatkan naskah pendek yang berisi materi dalam video seperti judul, isi berita, nama orang yang muncul dalam video, dan alur yang diinginkan dari pembimbing lapangan untuk dimasukkan kedalam video. Naskah juga membantu dalam melakukan tahapan editing gambar agar sesuai dengan alur cerita yang ingin disampaikan (Gambar 3.2).

Gambar 3.2 Tangkap Layar bentuk Naskah Pendek



Sumber : Dokumen Pribadi

2. Proses Editing Video

Dalam tahap ini, penulis menggabungkan hasil video yang sudah ada sesuai dengan hasil naskah yang telah diberikan (Gambar 3.3). Dalam kebanyakan video, penulis tidak ditargetkan dalam hal durasi jadi, penulis dapat memotong bagian video yang sekiranya tidak selaras dengan naskah sehingga naskah dan gambar menjadi satu kesatuan.

Dalam beberapa video, terkadang memerlukan klip tambahan agar penonton tidak cepat bosan dengan visual yang diberikan ataupun untuk keperluan penambahan *footage* jika dirasa kurang. Dalam hal ini penulis dapat menambahkan beberapa foto dari sosial media (khususnya topik *celebrity*) dan mengeditnya menggunakan *software* Proshow Producer (Gambar 3.4).

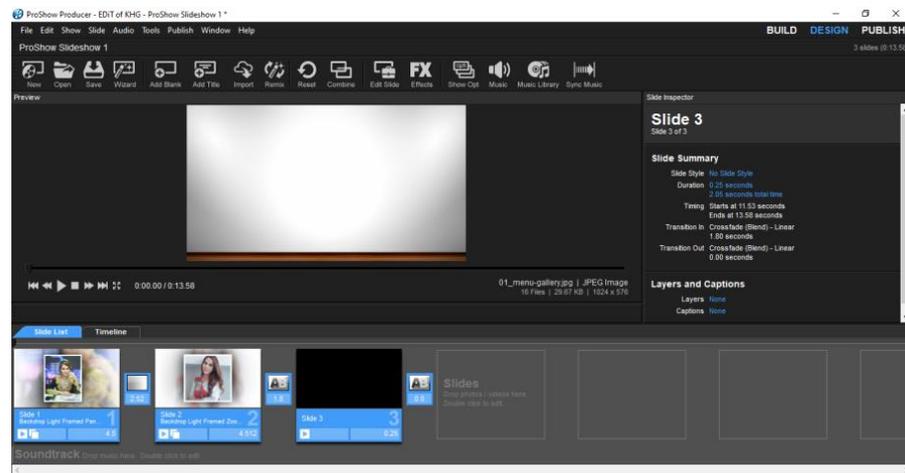
Gambar 3.3 Tangkap Layar dari Proses editing Video



Sumber : Dokumen Pribadi

Walaupun diberikan naskah pendek, dalam klip video wawancara penulis juga tetap memilih, memotong, dan memasukkan klip kutipan wawancara narasumber yang kuat yang masih sesuai dengan alur naskah sehingga lebih mempertajam isi materi dari video tersebut.

Gambar 3.4 Tangkap Layar dari Proses Editing Foto



Sumber : Dokumen Pribadi

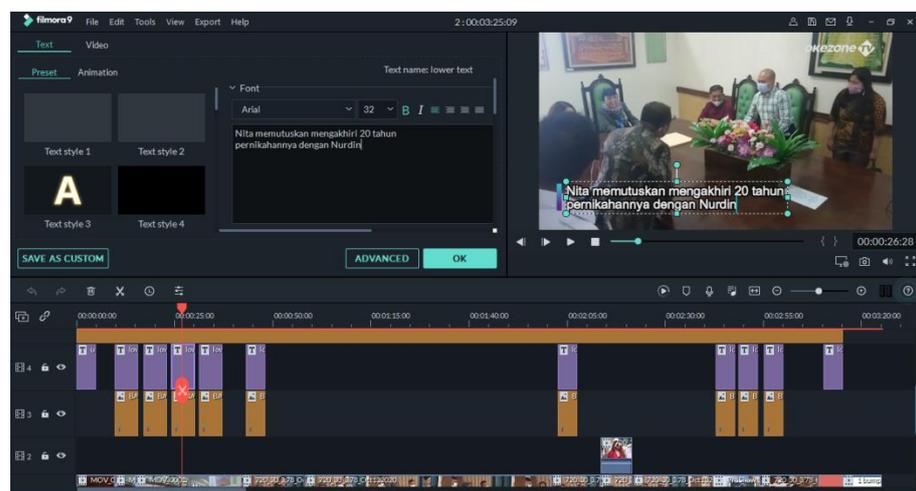
Dalam editing foto untuk klip video tambahan, biasanya penulis mencari dan menggabungkan 2-3 foto unggahan terbaru selebriti yang terlibat dalam video serta hanya memberikan efek transisi dan mengatur durasi antara foto yang disediakan oleh *software* Proshow

Producer. Hasilnya akan membentuk satu video singkat berisi kumpulan foto yang berdurasi kurang dari satu menit.

3. Penambahan Naskah dan Atribut

Setelah video selesai digabungkan, penulis mulai memasukkan dan menyesuaikan naskah dengan klip video. Untuk ukuran serta jenis *font* sudah diberikan format sesuai dengan ketentuan dari Okezone.com. Penempatan naskah tulisan yang dibuat juga menyesuaikan gambar dengan durasi banyaknya tulisan sehingga nyaman di mata penonton yang membaca seperti yang terlihat pada gambar 3.5.

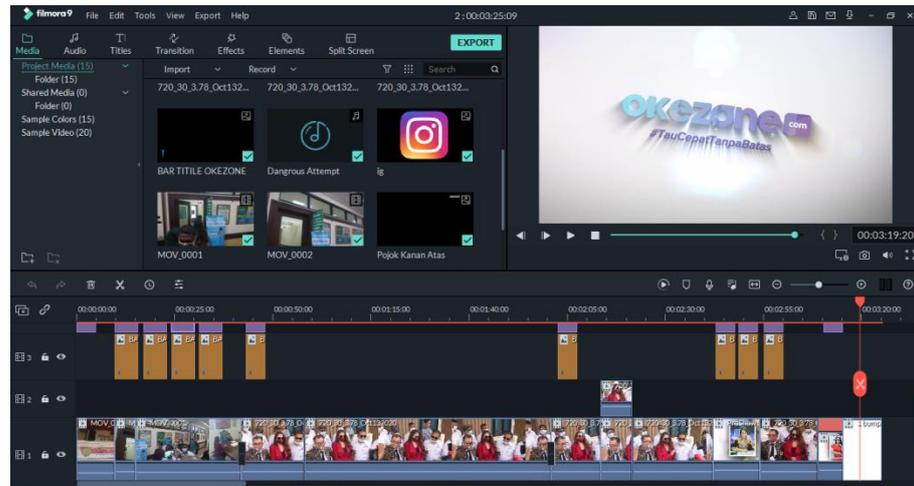
Gambar 3.5 Tangkap Layar Penambahan Naskah



Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah naskah, dalam media terdapat atribut yang menjadi ciri khas media tersebut. Dalam gambar 3.6 penulis memasukkan beberapa atribut seperti logo, *template teks*, sumber foto, dan *bumper out* untuk di akhir video.

Gambar 3.6. Tangkap Layar Penambahan Atribut



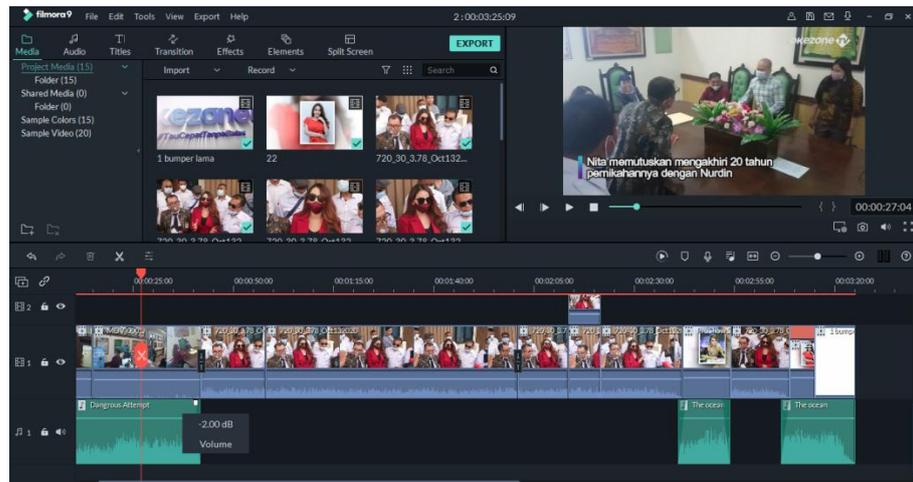
Sumber : Dokumen Pribadi

4. Memasukkan Audio

Dalam sebuah video diperlukan audio agar hasilnya lebih hidup dan maksimal. Audio seperti suara latar asli, musik, dan audio hasil wawancara dari narasumber penulis tambahkan di dalam kelengkapan video. Penambahan musik juga tergantung dari jenis konten yang dibuat. Dengan irama musik yang tepat, dapat menambah kesan dalam video.

Untuk penggunaan musik, penulis sudah disediakan musik berlisensi dari MNC dengan bermacam genre sehingga tidak perlu mencari dan hanya menyesuaikan dengan suasana dalam video yang dibuat. Dalam musik, penulis juga memperhatikan volume audio. Biasanya, volume akan diturunkan level volumenya menjadi -2dB atau -4dB agar terdengar lebih baik dan nyaman di telinga seperti terlihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7 Penambahan Musik



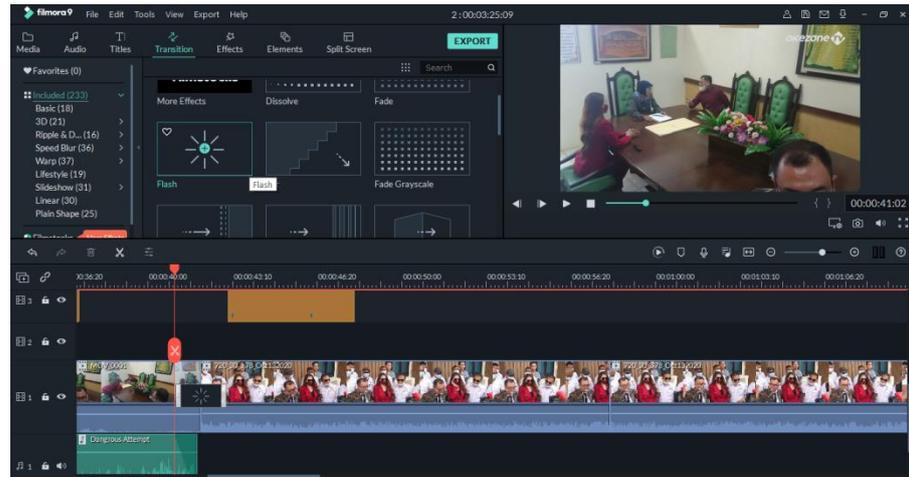
Sumber : Dokumen Pribadi

Untuk klip audio wawancara, dalam beberapa video penulis tidak menambahkan musik dikarenakan suara hasil dari audio wawancara dapat bertabrakan dengan musik sehingga tidak enak untuk didengar. Dalam audio wawancara juga diatur volumenya agar lebih jernih dan jelas.

5. Penambahan Transisi

Dalam menghubungkan antar video, kendala yang biasa muncul adalah perpindahan video yang kasar antara satu frame ke frame berikutnya. Oleh sebab itu, diperlukan transisi untuk menyiratkan bahwa kedua hasil rekaman itu terkait (Zettl, 2011). Penulis biasanya menggunakan dua model transisi yaitu *dissolve*, dimana gambar tersebut saling tumpang tindih namun salah satunya semakin lama jadi tidak terlihat, dan *flash* memberikan efek seperti cahaya putih kilat (Gambar 3.8).

Gambar 3.8 Proses letak transisi Flash dalam video



Sumber : Dokumen Pribadi

6. Tahap pengecekan

Jika seluruh video sudah menyatu, biasanya penulis menonton keseluruhan video. Hal yang diperhatikan dalam tahap pengecekan adalah melihat keselarasan antara teks, audio, dan video. Selain itu, penulis juga mengoreksi jika adanya kesalahan bahasa, tulisan, dan tata letak teks sehingga lebih layak dilihat.

7. Rendering

Tahap ini adalah tahap terakhir, yaitu menyatukan seluruh hasil akhir video menjadi satu kesatuan. Untuk mendapatkan hasil maksimal, penulis menggunakan resolusi 1280x720 agar video dapat ditonton dalam *High Definition (HD)*. Ukuran resolusi yang dipakai juga sesuai format dari video yang masuk ke website Okezone.com. Setelah itu, file video hasil akhir yang sudah jadi nantinya dimasukkan ke Google Drive untuk dicek ulang oleh pembimbing lapangan sebelum ditayangkan di website.

Selain video dari reporter langsung, penulis juga mendapatkan konten video siap edit yang biasanya didapat dari StarPro dan iSeleb iNews. Konten ini adalah konten *feature* yang sudah tayang di televisi maupun kanal

Youtube milik MNC seperti StarPro dan iSeleb. Durasi dari video siap edit juga beragam, mulai dari 3 menit hingga 12 menit. Dalam penjelasan isi kontennya, di dalam video terdapat *voice over* bukan teks tertulis. Oleh karena itu, terdapat perbedaan dalam pengerjaan tahap awal.

Tahapan yang dilakukan hampir sama dengan video editing hasil dari reporter langsung. Perbedaannya adalah di dalam tahap awal, penulis harus melakukan transkrip *voice over* yang sudah ada dalam video untuk dibuatkan naskah ringkasan sesuai standar video yang tayang di website Okezone.com. Hal ini dilakukan karena nantinya *voice over* akan dihilangkan dan diganti dengan musik serta informasi berbentuk teks.

Dalam penulisan transkrip, penulis bertugas merubah informasi lisan ke dalam bentuk tulisan. Dalam prosesnya penulis dibolehkan untuk menambah maupun merubah kata yang sekiranya membingungkan pembaca. Penulis juga dapat mempersingkat kalimat sesuai dengan durasi video dan visualnya agar teks dan gambar tetap terhubung dan memberikan makna. Jika pemilihan kata dan maknanya masih sesuai dengan video, biasanya pembimbing lapangan tidak akan merubah kalimat atau paragraf yang dibuat sehingga memudahkan pembimbing dalam menentukan judul dan mengoreksi hasil transkrip tersebut.

Selain pemilihan kata dalam transkrip, penulis juga harus mengetahui pembahasan yang ada dalam video dan melakukan verifikasi terlebih dahulu terhadap penulisan nama narasumber serta mendengarkan dengan baik audio dari narasumber saat memberikan pernyataan. Hal ini dilakukan karena dalam konten ini tidak terdapat atribut terutama nama narasumber.

Gambar 3.9 Penulisan Transkrip Video

Faktanya, Betrand berhasil menjadi penyanyi remaja berusia belasan tahun yang eksis di panggung musik tanah air.

((**Ruben Onsu (selebriti)** : Ya excited lah mereka, senang banget

Reporter : bisa ngomong gak mereka saat bertemu Onyo?

Ruben Onsu (selebriti) : awalnya grogi, tapi kan karena saya Igun, Wendy, Ayu bikin mereka cair jadi seolah-olah tidak terlalu tegang banget lah.

Reporter : tadi ada yang nangis juga, akting apa gimana?

Ruben Onsu (selebriti) : iya tadi ada yang akting nangis juga, tadi siapa gitu yang rambut pendek. Tapi buat saya, saya support buat anak-anak Indonesia yang mau maju dan berkarya dengan caranya masing-masing.))

Semakin tinggi popularitas Betrand tentu ada resiko yang harus dihadapi. Termasuk Bullying dan ancaman dari orang-orang yang tak suka dengan dirinya. Seperti beberapa waktu lalu, Betrand sempat mendapat Bullying dan ancaman pembunuhan dari oknum yang tidak bertanggung jawab. Kendati pelaku sudah meminta maaf, Ruben tetap membawa kasus itu ke jalur hukum. Lantas benarkah pasca kejadian tersebut Ruben menjadi over protektif terhadap Betrand ?

((**Ruben Onsu (selebriti)** : anak gue udah penjaganya khusus kok, cuma maksudnya ini kan jejak digital yang suatu saat nanti dia bisa lihat, itu yang gue bilang))

Act
Go t

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 3.10 Hasil Dari Pembimbing Lapangan

Faktanya, Betrand berhasil menjadi penyanyi remaja yang eksis di panggung musik tanah air

Ruben Onsu : Ya excited lah mereka, senang banget

Reporter : bisa ngomong gak mereka saat bertemu Onyo?

Ruben Onsu : awalnya grogi, tapi kan karena saya Igun, Wendy, Ayu bikin mereka cair jadi seolah-olah tidak terlalu tegang banget lah.

Reporter : tadi ada yang nangis juga, akting apa gimana?

Ruben Onsu : iya tadi ada yang akting nangis juga, tadi siapa gitu yang rambut pendek. Tapi buat saya, saya support buat anak-anak Indonesia yang mau maju dan berkarya dengan caranya masing-masing.

Semakin tinggi popularitas Betrand tentu ada risiko yang harus dihadapi

Termasuk bullying dan ancaman dari orang-orang yang tak suka dengan dirinya

Seperti beberapa waktu lalu, Betrand mendapat di-bully dan diancam dibunuh

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar 3.9 merupakan naskah yang penulis transkrip dari informasi lisan ke tulisan dengan merubah serta menambahkan kata yang maknanya sama dan juga menambahkan atribut seperti nama narasumber terkait. Setelah transkrip tersebut selesai akan dikoreksi oleh pembimbing lapangan sehingga hasilnya seperti pada gambar 3.10.

Namun terkadang muncul beberapa perubahan seperti penulisan transkrip yang penulis lakukan untuk video berjudul *Brisia Jodie dan Indadari Dapat Teror Mistis* (Gambar 3.11).

Gambar 3.11 Tangkap Layar Hasil Transkrip Video

Kali ini penyanyi milenial jebolan Indonesian Idol 2018 Brisia Jodie. Baru-baru ini Jodie gegerak jagat maya lewat pengakuannya ihwal teror mistis yang hampir dua bulan dialaminya. Melalui postingannya, Jodie mengaku seringkali mengalami memar dan sakit-sakit di bagian tangannya.

Dalam instagram storynya Jodie mengawali curhatannya dengan menuliskan "aku akhir-akhir ini memang ngerasa aneh. Kadang misal aku lagi makan, terus tiba-tiba kayak ada yang nonjok tanganku, pas aku cek biru sampe hampir item tiba-tiba dan itu banyak yang liat juga."

((**Brisia Jodie** : aku baru bangun, soalnya tadi kayak ada yang nusuk-nusuk sakit gitu. Terus aku bangun bangun nggak enak badan terus aku gini-giniin kasur aku kayak nemuin sesuatu di sini tolong bukain dulu ah takut. Wah kok bisa sih pantes akhir-akhir ini agak aneh ya.))

Gadis yang tengah diisukan dekat dengan Julian Jacob ini, juga mengaku sudah sekitar dua bulan mengalami pengalaman mengerikan dalam hidupnya. "sudah dua bulan ini badanku biru-biru bisa sampai lima titik Padahal aku nggak kecapean dan itu aku sampai lemas" tambah penyanyi asal Yogyakarta ini.

Selain menjelaskan kondisi sakit aneh yang dideritanya, melalui akun media sosial miliknya Jodie juga mengaku sempat drop meski pada akhirnya ia pasrah pada sang pemilik semesta atas apa yang dialaminya. "aku bawa dalam doa berharap semua baik-baik saja dan dijauhkan dari segala yang jahat karena percaya nggak percaya kasus kayak gini nggak cuma aku yang alamin" tutup Jodie dalam curhatannya.

Ya, Jodie memang bukan satu-satunya artis yang mengalami serangan teror mistis. Indadari malah nyaris dua tahun lebih mengalami sakit aneh. Selain bentol, memar di bagian badan, hingga tangannya mendadak bergetar. Kondisi mengerikan ini bahkan sempat dipostingnya melalui akun Instagram miliknya hingga heboh di jagat maya.

((**Indadari** : setahun ini lah, hampir setahun ini. Dan itu terjadi hanya kalo aku lagi ngisi sharing lagi dakwah atau kalo lagi distribusi sedekah gitu. Kan aku ada yayasan ya, Project Akhirat Niqab Squad Foundation. Jadi, terjadinya pas hari itu juga dan itu kan menjadi aneh ya buat aku. Kenapa kalo aku lagi ngerjain yang lain si darah dari mulut ini gak keluar. Tapi kalo setiap aku dakwah atau setiap aku distribusi sedekah di Project Akhirat kok keluar darahnya gitu.

Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam hasil naskah tak selamanya akan sama dengan hasil dari transkrip yang dibuat, terkadang ada perubahan dalam tulisan maupun penempatan kata seperti pada gambar 3.12. Sehingga penulis juga tetap melakukan teknik dari Zetl (2011) yaitu *combine, shorten, correct*, dan *build* untuk membuat sebuah video bercerita yang utuh, efektif, dan mudah dipahami oleh audiens.

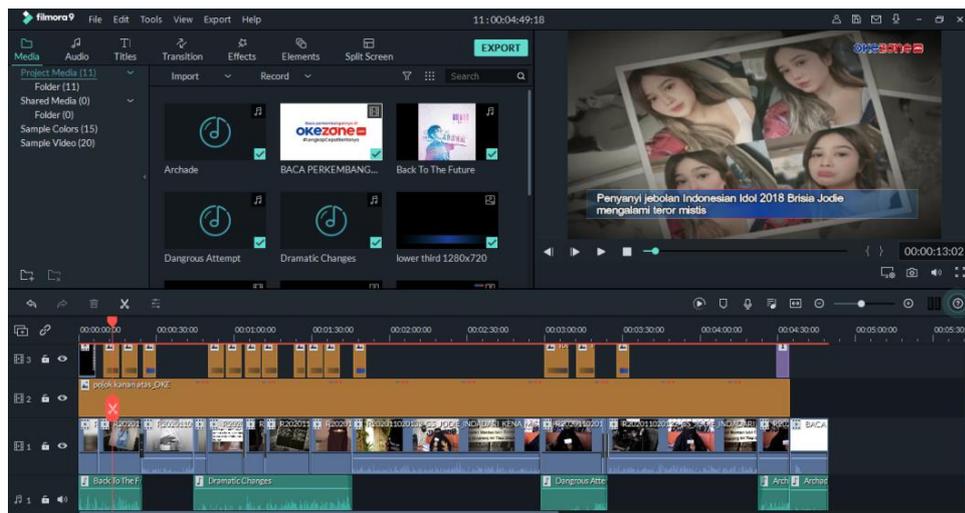
Gambar 3.12 Hasil Rangkuman Transkrip

JUDUL: BRISIA JODIE DAN INADARI DAPAT TEROR MISTIS	hampir item tiba-tiba dan itu banyak yang liat juga.”))
Penyanyi jebolan Indonesian Idol 2018 Brisia Jodie mengalami teror mistis	CG: Brisia Jodie Selebriti
Sudah hampir dua bulan Brisia Jodie mengalami hal aneh ini	Jodie sempat drop usai dapat serangan mistis
CG: Brisia Jodie Selebriti	Hal lebih parah dialami Inadari yang hampir dua tahun sakit aneh
Sebelumnya, Inadari juga kena teror mistis dan sejujur badannya kerap sakit	Inadari alami bentol, memar di badan hingga tangannya mendadak bergetar
Eks istri Lucky Hakim dan Caesar Aditya ini menemukan barang aneh di belakang rumahnya	CG: Inadari Selebriti
Brisia Jodie juga membuat pengakuan serupa melalui Instagram story-nya	Serangan mistis ini dipercaya karena adanya persaingan hidup dan iri hati
Jodie mengaku seringkali mengalami sakit dan memar di bagian tangan	Inadari mengaku pasrah kepada Yang Maha Kuasa
((curhatan Jodie di IG Story “aku akhir-akhir ini memang ngerasa aneh. Kadang misal aku lagi makan, terus tiba-tiba kayak ada yang nonjok tanganku, pas aku cek biru sampe	CG: Inadari Selebriti
	Thanks to StarPro & iSeleb iNews (Bumper Out)
	14:28

Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam pengeditan video *Brisia Jodie dan Inadari Dapat Teror Mistis* ini ada sedikit perubahan dalam teks yang membuat beberapa klip video harus di edit sehingga tulisan dan video selaras dan tidak membingungkan penonton.

Gambar 3.13 Tangkap Layar Saat Pengeditan Video



Sumber : Dokumen Pribadi

Tahapan *combine, shorten, correct*, dan *build* dalam pengeditan ini juga membantu membangun cerita dalam video yang penulis buat. Walaupun video yang ada sudah dalam bentuk video utuh namun, penulis tetap menggabungkan, memotong, mengoreksi, dan menyelaraskan dengan naskah. Proses ini sama seperti yang dilakukan pada pengeditan video *footage* dari reporter sehingga informasi dalam bentuk video dapat tersampaikan dengan baik.

8. Penayangan Konten

Hasil video yang sudah selesai akan diberikan kepada pembimbing lapangan untuk diperiksa agar tidak adanya kesalahan sebelum di unggah ke portal web Okezone. Jika video sudah disetujui, hasilnya akan diunggah ke portal web oleh pembimbing lapangan. Bentuk tampilan visual dari dua berita yang sudah dibuat akan terlihat seperti pada gambar 3.14 dan gambar 3.15.

Gambar 3.14 Tampilan Video di Web



Sumber : Okezone.com

Gambar 3.15 Tampilan Video Kedua di Web



Sumber : Okezone.com

Dalam tampilan pada portal web, diberikan naskah teks pendek, tagar, dan fitur interaktif lainnya untuk menjangkau penonton yang lebih banyak. Waktu dari pemberian tugas hingga video masuk dalam web dapat di hari yang sama atau keesokannya.

3.3.2. Kendala dan Solusi

Dalam melakukan kerja magang di Okezone.com sebagai video editor, penulis menemukan beberapa kendala seperti :

1. Keterbatasan Media Penyimpanan di komputer. Selama melakukan magang dari rumah, penulis menggunakan laptop pribadi untuk mengedit. Banyaknya video yang di edit setiap minggunya membuat kapasitas memori laptop penulis hampir penuh sehingga menghambat penulis dalam melakukan proses editing karena selalu *lag*. Hingga akhir magang, total memori yang dipakai untuk data video mencapai 22 GB belum termasuk video yang berada di luar folder. Menghadapi hal tersebut, penulis

membeli hard disk eksternal dan memindahkan data setiap minggunya sehingga laptop dapat bekerja dengan maksimal.

2. Komunikasi dalam hal materi video. Dalam pembagian tugas, terkadang materi yang diberikan tidak selalu di waktu yang sama. Video terbaru tergantung dari ketersediaan video siap edit yang ada di *library*. Dalam hal ini, solusi yang dilakukan penulis adalah selalu terus terhubung dengan internet, menyiapkan laptop, serta selalu mengecek notifikasi *Whatsapp*.
3. Kurangnya kualitas resolusi video. Dalam beberapa video terkadang hasil video yang diberikan dalam kualitas rendah dan kurang sesuai dengan standar yang diberikan yaitu 1280x720. Sebagai video editor, penulis berusaha untuk memperbaiki resolusi video dengan menaikkan resolusi yang lebih baik menggunakan fitur dari software editing yang disediakan sehingga kualitas gambar dapat dioptimalkan.